

Sosialisasi Menabung Sejak Dini dan Membuat Celengan dari Botol dan Karton Bekas di SD Inpers Werwaru

Sigit Sugiarto^{1*}, Dovila Johansz¹, Melati I. S. Umarella¹, Sefanya Sairiltiata¹, Engrith Grafelia Leunupun¹, Yulina Tiwery¹

¹Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura, Kabupaten Maluku Barat Daya

Corresponding author email: sigith.sugiarto@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 01 Desember 2023

Direvisi: 20 Desember 2023

Disetujui: 5 Januari 2024

Keywords:

Barang Bekas,
Celengan,
Menabung Sejak Dini,
Sosialisasi

ABSTRAK

Menabung merupakan tindakan dalam mengelola keuangan dengan cara menerapkan pola hidup hemat dan menyimpan sebagian uang yang dimiliki untuk keperluan di masa depan. Menabung memiliki banyak manfaat. Kebiasaan menabung sebaiknya mulai diterapkan sejak dini. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Desa Werwaru mengadakan sosialisasi tentang menabung sejak dini dan membuat celengan dari botol dan karton bekas di SD Inpres Werwaru. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk: 1) menambah pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini; 2) melatih kreativitas siswa dalam memanfaatkan botol dan karton bekas untuk membuat celengan; dan 3) memotivasi siswa untuk menabung sejak dini sehingga menumbuhkan kesadaran untuk dapat menyisihkan uang jajannya untuk ditabung. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh siswa-siswi SD Inpres Werwaru dan terdiri atas dua bagian, yaitu penyampaian materi menabung sejak dini dan praktik pembuatan celengan dari bahan bekas. Setelah proses penyampaian materi dan praktik pembuatan celengan dari botol dan karton bekas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) siswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini; 2) siswa memiliki kreativitas tinggi dalam memanfaatkan botol dan karton bekas untuk membuat celengan; dan 3) siswa termotivasi untuk menabung sejak dini dan menyisihkan uang jajannya untuk ditabung.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) Copyright@ Author (2024).

1. PENDAHULUAN

Menabung adalah tindakan dalam mengelola keuangan untuk meningkatkan standar hidup keluarga di masa depan [1]. Menabung merupakan bentuk pembiasaan diri dan pembentukan karakter untuk menerapkan pola hidup hemat dan tidak menghamburkan uang [2]. Menabung sangat bermanfaat jika dilaksanakan secara tekun dan rutin [3]. Kebiasaan menabung dapat membentuk pribadi yang lebih hemat, lebih menghargai uang, dan dapat mengatur keuangan [4]. Kebiasaan menabung tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa, namun kebiasaan menabung seharusnya mulai diterapkan sejak dini atau sejak kanak-kanak.

Kebiasaan menabung pada anak-anak tidak terbentuk begitu saja. Anak-anak perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya menabung, salah satunya melalui sosialisasi

tentang pentingnya menabung sejak dini. Selain itu, anak-anak perlu diberikan motivasi agar gemar menabung. Salah satu cara dalam memotivasi anak agar gemar menabung adalah dengan melatih kreativitas mereka dengan cara membuat celengan sendiri menggunakan barang-barang bekas [4], seperti botol dan karton bekas.

Berdasarkan uraian di atas, maka mahasiswa KKN Desa Werwaru berinisiatif untuk mengadakan sosialisasi tentang menabung sejak dini dan membuat celengan dari botol dan karton bekas di SD Inpres Werwaru. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk: 1) menambah pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini; 2) melatih kreativitas siswa dalam memanfaatkan botol dan karton bekas untuk membuat celengan; dan 3) memotivasi siswa untuk menabung sejak dini sehingga menumbuhkan kesadaran untuk dapat menyisihkan uang jajannya untuk ditabung.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini merupakan bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bagi dosen dan mahasiswa dengan sub tema “Kontribusi Mahasiswa KKN Melalui Peningkatan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa” [5] yang memiliki tiga jenis program, yaitu program prioritas, program unggulan, dan program pendamping [6][7]. Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu program unggulan yang diagendakan oleh mahasiswa KKN Desa Werwaru yang telah dikonsultasikan dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan didukung oleh pihak SD Inpres Werwaru.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi tentang menabung sejak dini dan membuat celengan dari botol dan karton bekas yang dilaksanakan di SD Inpres Werwaru, Desa Werwaru pada hari Selasa, 29 Agustus 2023. Kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu program unggulan [8] dari mahasiswa KKN Desa Werwaru [6][9]. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan observasi awal dan pendekatan dengan pihak SD Inpres Werwaru. Selanjutnya, rencana kegiatan sosialisasi disampaikan kepada kepala sekolah dan dewan guru untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya pelaksanaan kegiatan. Adapun susunan acara dalam kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Susunan Acara*

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	09.00-09.05 WIT
2	Penyampaian Materi	09.05-09.35 WIT
3	Tanya Jawab	09.35-09.50 WIT
4	Praktik Pembuatan Celengan	09.50-11.00 WIT
5	Evaluasi	11.00-11.25 WIT
6	Penutup	11.25-11.30 WIT

Selanjutnya, hasil kegiatan diukur dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah pendekatan yang dirancang untuk mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik subjek pengamatan atau fenomena yang sedang dipelajari [10][11]. Dalam metode ini, mahasiswa KKN Desa Werwaru mengumpulkan data dan informasi yang selanjutnya dianalisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan [12].

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi tentang menabung sejak dini dan membuat celengan dari botol dan karton bekas bejalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Pembukaan

Kegiatan sosialisasi dibuka oleh mahasiswa KKN setelah diberikan kesempatan oleh guru. Kegiatan pembukaan diawali dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa di kelas. Selanjutnya, tim mahasiswa KKN menyampaikan maksud dan tujuan keberadaan mahasiswa KKN di kelas. Pemateri pada kegiatan sosialisasi ini adalah mahasiswa dari program studi akuntansi. Sedangkan mahasiswa dari program studi lain membantu mengkondisikan siswa agar tetap tenang dan teratur selama proses sosialisasi berlangsung.

3.2 Penyampaian Materi

Setelah pembukaan, selanjutnya pemateri menyampaikan materi tentang menabung sejak dini. Seluruh siswa memperhatikan materi dengan seksama dan antusias. Selama proses penyampaian materi, kelas dalam keadaan tenang dan terkendali karena tim mahasiswa KKN mengkondisikan dan mengawasi agar siswa tetap tenang ketika penyampaian materi. Proses penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pemateri menyampaikan materi dengan tenang dan terstruktur menggunakan metode yang menarik berupa metode kasus (*case method*). Sehingga siswa tidak merasa jenuh ketika menyimak materi yang disampaikan. Selain itu, pemateri menggunakan media yang menarik yang menambah ketertarikan siswa dalam menyimak materi.

3.3 Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, selanjutnya adalah sesi tanya jawab. Para siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. Para siswa dengan antusias mengajukan pertanyaan dan pemateri menjawab pertanyaan dengan baik. Proses tanya jawab dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Sesi tanya jawab tidak hanya diperuntukkan bagi siswa. Akan tetapi, pemateri juga bertanya kepada beberapa siswa untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat diketahui bahwa para siswa telah mengetahui dan memahami tentang pentingnya menabung sejak dini. Selain itu, para siswa termotivasi untuk menabung.

3.4 Praktik Pembuatan Celengan

Setelah rangkaian penyampaian materi selesai, kemudian dilanjutkan pada praktik membuat celengan. Pembuatan celengan dengan memanfaatkan botol dan karton bekas. Selama proses pembuatan celengan, para siswa didampingi oleh tim mahasiswa KKN. Para siswa dengan antusias dan penuh semangat dalam membuat celengan. Proses pembuatan celengan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Praktik Pembuatan Celengan

Proses pembuatan celengan dapat melatih kreativitas siswa dalam memanfaatkan botol dan karton bekas. Praktik pembuatan celengan diawali dengan demonstrasi oleh tim mahasiswa KKN, yang selanjutnya siswa mulai berkreasi membuat celengan dari botol dan karton bekas. Selama proses pembuatan celengan, siswa berkreasi secara bebas.

3.5 Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan selama proses pembuatan celengan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam memanfaatkan botol dan karton bekas dalam membuat celengan. Tim mahasiswa KKN mengamati proses pembuatan celengan yang dilakukan oleh siswa. Sehingga

dapat diketahui kreativitas siswa dalam membuat celengan. Proses Evaluasi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. *Proses Evaluasi*

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim KKN melalui proses pengamatan selama praktik membuat celengan diperoleh bahwa siswa memiliki kreativitas tinggi dalam memanfaatkan bahan bekas. Para siswa juga dapat mengikuti proses pembuatan celengan yang didemonstrasikan oleh tim KKN yang selanjutnya para siswa berkreasi sendiri. Selain itu, para siswa termotivasi untuk menabung [4]. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi dan praktik pembuatan celengan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3.6 Penutup

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan, selanjutnya tim mahasiswa KKN menutup kegiatan sosialisasi tentang menabung dini dan membuat celengan dari botol dan karton bekas. Tim mahasiswa KKN mengucapkan terima kasih kepada para siswa atas antusias dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Pada bagian penutup, tim mahasiswa KKN melakukan sesi foto bersama seperti yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. *Sesi Foto Bersama*

Selanjutnya tim mahasiswa KKN mengucapkan terima kasih kepada pihak SD Inpres Werwaru atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan sosialisasi. Pihak SD Inpres Werwaru juga turut mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi tim mahasiswa KKN atas kegiatan sosialisasi yang diadakan di SD Inpres Werwaru. Pihak SD Inpres Werwaru juga berharap agar mahasiswa KKN dapat melakukan kegiatan lain di sekolah tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi setelah proses penyampaian materi dan selama proses praktik pembuatan celengan dari botol dan karton bekas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) siswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini; 2) siswa memiliki kreativitas tinggi dalam memanfaatkan botol dan karton bekas untuk membuat celengan; dan 3) siswa termotivasi untuk menabung sejak dini dan menyisihkan uang jajannya untuk ditabung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN Desa Werwaru, yaitu Gideon J. Licko, Yakomina Lelloltery, Christi Porloy, Deby Febiana Pooroe, Dolfinus.H. Kanety, Martina Nanulaitta, Leonara Warsoy, Bastian Mehmorlay, dan Fandy Mauday

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astrini and R Ali Pangestu, “Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01,” *ALMUJTAMAE J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 116–124, 2021, doi: 10.30997/almujtamae.v1i3.2933.
- [2] M. Nuh, R. Sangaji, M. Muzzaki, E. Agustin, and A. N. Larasati, “Sosialisasi pentingnya manfaat menabung sejak dini,” *Dedikasi*, vol. 1, no. 1, pp. 119–125, 2021.
- [3] R. Yuniara, “Sosialisasi Menabung Sejak Dini dengan Membuat Celengan dari Paper Tube,” *J. Pengabd. Pada Masy. Indones.*, vol. 1, no. 6, pp. 59–62, 2022, doi: 10.55542/jppmi.v1i6.366.
- [4] N. Kurniasih, M. Ananda Abadi Putri, K. Elysa Lestari, and V. Olivia, “Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas,” *Abdimas Indones. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 105–112, 2021, doi: 10.59525/aij.v1i2.76.
- [5] J. M. Lainsamputty et al., “Meningkatkan Kesadaran Belajar Melalui Bimbingan Belajar Pada Anak-Anak Dusun Syota,” *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 400–405, 2023.
- [6] Y. Lelloltery et al., “Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru,” *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 3 SE-Articles, pp. 221–227, Jul. 2023, doi: 10.59025/js.v2i3.106.
- [7] Sigit Sugiarto et al., “Pemberdayaan Masyarakat Dusun Upunyor Melalui Program Kuliah Kerja Nyata,” *JPMNT J. Pengabd. Masy. NIAN TANA*, vol. 2, no. 1, pp. 152–160, 2024.
- [8] D. Makay et al., “Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis,” *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 315–321, 2023.
- [9] S. Sugiarto, F. Mauday, S. F. Kamaruddin, F. Rumtutuly, and A. Alam, “RUHUN MULGERA JAYA SNACK: OLAHAN PRODUK LOKAL HASIL INOVASI DAN KREASI MAHASISWA KKN DESA WERWARU,” *J. Pengabd. Pendidik. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 304–311, 2023.
- [10] E. Nadeak, F. Elfaladonna, and Malahayati, “Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus : SDN 204 Palembang),” *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 201–206, 2023.
- [11] S. Sugiarto et al., “Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Produksi Bunga Jantung Pisang Crispy di Dusun Upunyor,” *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 326–332, 2023.
- [12] Fransheine Rumtutuly et al., “Pemberdayaan Masyarakat Lokal Melalui Produksi Virgin Coconut Oil Di Dusun Nyama,” *J. Pengabd. Masy. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 3, pp. 78–86, 2023